



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan komputer bukanlah hal yang asing lagi saat ini. Kemajuan teknologi yang berbasis komputer ini dimanfaatkan oleh perusahaan dan instansi-instansi yang menjadikan komputer sebagai alat pengolahan data menjadi suatu informasi yang cepat dan akurat. Hal ini juga harus didukung oleh sumberdaya manusia yang memiliki keahlian dalam bidang komputer. Sehingga perusahaan dan instansi-instansi dapat lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Kriminalitas atau kejahatan itu bukan merupakan peristiwa bawaan sejak lahir juga bukan merupakan warisan biologis. Tindak kriminal biasanya dilakukan oleh orang dewasa, namun sekarang ini tindak kriminal tak pandang bulu, semua kalangan dari segala umur dari yang kecil, remaja, hingga dewasa dapat melakukan tindak kriminal. Tindakan kriminal yang dilakukan sangat bervariasi, mulai dari perkuliahian, pencurian tindakan kriminal dapat terjadi dimana saja misalnya, di tempat umum, di sekolah, perguruan tinggi, dan banyak lagi tempat-tempat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dibandingkan negara lain indonesia termasuk atau merupakan salah satu negara yang sedang berkembang yang sering dihadapi dengan berbagai masalah, baik yang datangnya dari luar maupun dari dalam negara indonesia sendiri, masalah yang sering terjadi adalah masalah kriminalitas yang keberadaanya sangat mengganggu ketertiban dan keamanan masyarakat. Kriminalitas atau tindak kriminal adalah segala sesuatu perbuatan manusia yang melanggar aturan-aturan, norma, bahkan hukum atau sebuah tindak kejahatan yang membuat resah banyak orang. Akhir-akhir ini pertumbuhan angka kriminalitas menunjukkan semakin hari semakin meningkat serta dari tahun ketahun bertambah. Walau tidak ada pedoman khusus yang dapat



dijadikan sebagai perbandingan, namun akibat yang terjadi menuntut segera dilakukan upaya pencegahannya.

Pada polsekta Ilir Barat I kota Palembang angka pertumbuhan kriminalitas tersebut cukup tinggi yang perlu dicatat. Proses pencatatan data kriminalitas di Polsekta Ilir Barat I sekarang ini memang sudah menggunakan sistem komputerisasi *Microsoft Excel*, namun menurut sudut pandang penulis dengan tingkat kriminalitas yang makin hari kemungkinan meningkat dan data yang banyak tidak tepat lagi bila data diolah dengan *Microsoft Excel* akan terjadi kesalahan–kesalahan dalam pencatatan data kriminalitas serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengolah semua data.

Aplikasi data kriminalitas adalah suatu aplikasi yang dibuat untuk membuat pihak kepolisian lebih memudahkan tugas dalam melakukan pencatatan jumlah data kriminalitas secara keseluruhan. Dalam aplikasi ini data akan diolah melalui sebuah program aplikasi dan data tersebut akan disimpan dalam sebuah database, sehingga data kriminalitas akan lebih terkoordinasi serta data yang diinputkan akan mudah dicari kembali tanpa menggunakan waktu yang lama dan juga membuat masyarakat mengetahui kejadian kriminalitas apa saja yang sedang terjadi pada area Ilir Barat I.

Oleh karena itu, pada Polsekta Ilir Barat I harus memiliki aplikasi yang dapat mengolah data kriminalitas. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis menyusun Laporan Akhir dengan judul "**APLIKASI PENGADUAN DATA KRIMINALITAS PADA POLSEKTA ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG** ." dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh penulis di atas, maka masalah yang dihadapi oleh Polsekta Ilir Barat I yaitu kesulitan untuk mengolah data kriminalitas. Oleh sebab itu penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir yaitu: “Bagaimana membuat suatu Aplikasi Data Kriminalitas pada Polsekta Ilir Barat I dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL*?”.

1.3 Batasan masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan Laporan Akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yaitu:

1. Aplikasi ini hanya mengelola data kriminalitas pada Polsekta Ilir Barat I Kota Palembang.
2. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir adalah sebagai berikut :

1. Membangun aplikasi mengenai data kriminalitas pada Polsekta Ilir Barat I Kota Palembang
2. Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan mata kuliah sesuai dengan kurikulum.
3. Memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.



1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah :

1. Membantu kerja Polsekta Iilir Barat I Kota Palembang dalam melakukan pengelolaan data kriminalitas.
2. Penulis dapat menerapkan teori yang ada dibangku serta dapat menambah pengetahuan maupun pengalaman dalam bekerja.
3. Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa semester akhir berikutnya dalam proses penulisan Laporan Akhir mereka

1.5.1 Metodologi Penulisan

1.5.2 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini dilaksanakan di Polsekta Iilir Barat I Kota Palembang. Mulai dari tanggal 9 Mei 2017 sampai 25 Mei 2017 yang beralamat di jalan Padang Selasa, Bukit Lama Kota Palembang Sumatera Selatan 30121.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Menjelaskan tentang metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).

(<http://www.kanalinfo.web.id/2016/10/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder.html>)



a. Observasi

Menurut Fathoni (2011:104) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan – pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Fathoni (2011:105-106) Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak kepolisian Polsekta Ilir Barat I Kota Palembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

Data sekunder yang penulis dapatkan juga bersumber dari buku-buku penunjang baik milik pribadi maupun pinjaman dari perpustakaan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

(<http://www.kanalinfo.web.id/2016/10/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder.html>)



1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori yang akan digunakan untuk dasar pembahasan Laporan. Secara garis besar landasan teori ini akan membahas tentang pengertian yang berkaitan dengan judul, teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang digunakan dan teori khusus mengenai teori perancangan sistem.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan atau instansi, yaitu mengenai sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, dan uraian tugas dan fungsi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem informasi yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan sistem informasi, hasil dari proses perancangan, dan pengoperasian sistem informasi tersebut.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak.